

ABSTRAK

Kajian ergonomi eksperimental beban kerja fisik mahasiswa dalam penggunaan *Learning Management System* (LMS) untuk mengevaluasi beban kerja fisik dalam proses pembelajaran daring menggunakan LMS secara sehat, nyaman, dan produktif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner *Nordic Body Map* (NBM) untuk mendapatkan gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* (MSD) yang berfokus pada evaluasi beban kerja fisik pada mahasiswa. Survei didistribusikan ke semua angkatan 2021 ITTP yang masih aktif sebanyak 1207 mahasiswa, dimana dengan menggunakan teknik slovin sampling yang signifikan sinyanya 90% dan error 10% adalah minimal 93 mahasiswa. Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan TS (Tidak Sakit), AS (Agak Sakit), S (Sakit), SS (Sangat Sakit). Pengambilan data berdasarkan jenis kelamin, umur dan posisi duduk saat perkuliahan daring. Hasil pengambilan data dari sudut pandang jenis kelamin menghasilkan nilai NBM tingkat keluhan rendah dan sedang pada bagian pinggang sebesar 8%, sedangkan dari sudut pandang umur, saat usia 18 dan 19 tahun keluhan nyeri pada bagian leher atas, leher bawah dan pinggang bernilai 7%. Pada usia 20 tahun keluhan terbanyak terdapat di bagian punggung dan pinggang bernilai 8%. Dari sudut pandang posisi duduk menghasilkan nilai NBM rendah dan sedang yaitu 7% dan 8%. Normalitas data yang dihasilkan terdistribusi normal pada responden 93 orang. Beban kerja fisik dari data responden 93 orang memiliki banyak keluhan, disebabkan faktor-faktor ergonomi seperti posisi duduk, waktu yang lama dan monoton, perlu diperhatikan penggunaan peralatan ergonomis, istirahat yang cukup untuk menghindari cedera atau resiko keluhan *musculoskeletal disorders*.

Kata Kunci: *Learning Management System, musculoskeletal disorders, Nordic Body Map*, teknik slovin sampling, skala likert